

Global

Pasar-pasar Eropa ditutup melemah pada hari Rabu, kehilangan momentum dari awal minggu ini. FTSE 100 ditutup melemah 0,06% ke 8.040,379 dan DAX ditutup melemah 0,06% ke 18.073,62. Sementara di Amerika, S&P 500 menguat 0,02% ke 5.071,63 dan Nasdaq menguat 0,1% ke 15.712.75 dikarenakan ekspektasi investor terhadap kinerja perusahaan-perusahaan teknologi. Akan tetapi, Dow Dow Jones melemah 0,11% ke 38.460,92. Selain itu, investor memperhatikan Produk Domestik Bruto (PDB) AS kuartal pertama, dimana diharapkan PDB riil mencapai 2,4%.

Domestik

Pada perdagangan Rabu, IHSG kembali ditutup menguat 0,9% ke 7.174,53. Akan tetapi, IHSG belum mampu ke level psikologis 7.200. Nilai transaksi indeks di akhir perdagangan kemarin mencapai Rp14,40 triliun dengan melibatkan 21.93 miliar saham diperdagangkan 967.445 kali. Sementara itu, investor asing melakukan pembelian bersih Rp7,84 miliar di seluruh pasar dan Rp252,85 miliar di pasar negosiasi dan tunai. Di samping itu, mereka juga melakukan penjualan bersih Rp245,00 miliar di pasar reguler. Di sisi lain, Survei Kegiatan Dunia Usaha (SKDU) mengindikasikan kinerja kegiatan dunia usaha meningkat di triwulan I 2024. Terlihat dari nilai Saldo Bersih Tertimbang (SBT) sebesar 14,11%, lebih tinggi dari SBT pada triwulan IV-2023 sebesar 13,17%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR dibuka turun ke level 16.140 namun naik kembali ke level 16.170. Bank sentral sempat intervensi melalui DNDF di level 16.185. Spot kemudian diperdagangkan antara 16.155 – 16.165. Pada sore hari, suku bunga BI naik 25 bps dari 6,00% menjadi 6,25%, dan USD/IDR ditutup pada 16.170 – 16.180. Retang hari ini diperkirakan di 16.180-16.250. Dari pasar obligasi, INDOGB dibuka menguat menjelang keputusan suku bunga BI. Terlihat ada pembelian pada semua seri benchmark, terutama di FR97 dari investor lokal. Setelah keputusan suku bunga, imbal hasil semua seri naik, kecuali pada seri jangka panjang. Meski demikian, imbal hasil obligasi tidak berubah besar dibanding penutupan kemarin dengan imbal hasil seri 5-10y hanya naik 0-1bps dan imbal hasil seri long end turun sebesar 3-5bps.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.05%	0.52%
U.S	0.40%	3.50%

BONDS	23-Apr	24-Apr	%
INA 10 YR (IDR)	7.06	7.06	0.07
INA 10 YR (USD)	5.46	5.46	(0.07)
UST 10 YR	4.60	4.64	0.90

INDEXES	23-Apr	24-Apr	%
IHSG	7110.81	7174.53	0.90
LQ45	927.64	931.36	0.40
S&P 500	5070.55	5071.63	0.02
DOW JONES	38503.69	38460.92	(0.11)
NASDAQ	15696.64	15712.75	0.10
FTSE 100	8044.81	8040.38	(0.06)
HANG SENG	16828.93	17201.27	2.21
SHANGHAI	3021.98	3044.82	0.76
NIKKEI 225	37552.16	38460.08	2.42

FOREX	24-Apr	25-Apr	%
USD/IDR	16150	16230	0.5
EUR/IDR	17297	17377	0.47
GBP/IDR	20123	20234	0.55
AUD/IDR	10539	10564	0.24
NZD/IDR	9601	9647	0.48
SGD/IDR	11882	11922	0.33
CNY/IDR	2229	2240	0.48
JPY/IDR	104.33	104.43	0.09
EUR/USD	1.0710	1.0707	(0.03)
GBP/USD	1.2460	1.2467	0.06
AUD/USD	0.6526	0.6509	(0.26)
NZD/USD	0.5945	0.5944	(0.02)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
DE	GfK Consumer Confidence MAY		-27.4	-25.8
GB	CBI Distributive Trades APR		2	-5
US	GDP Growth Rate QoQ Adv Q1		3.4%	2.3%
US	GDP Price Index QoQ Adv Q1		1.7%	2.9%
US	Goods Trade Balance Adv MAR		\$-91.84B	\$-90.3B
US	Initial Jobless Claims APR/20		212K	213.0K

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya, informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI